

**PENGARUH METODE *INQUIRY BASED LEARNING (IBL)* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SATIRE SISWA KELAS X SMA
AL MA'SHUM SIDODADI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

Tuti Herawati

Email: tutiherawatiapril@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode *Inquiry Based learning* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Satire oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Al Ma'shum Sidodadi Tahun Ajaran 2016/2017". Populasi dalam berjumlah 93 siswa yang terdiri 3 kelas. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah secara random sampling atau acak kelas yang membuat gulungan kertas kecil sebanyak tujuh buah yang masing-masing kertas tulis dengan nomor kelasnya, setelah diacak diambil satu gulungan kertas, kertas tersebut dijadikan kelas eksperimen sekaligus kelas kontrol. Perlakuan diberikan kepada kelas X2 sebagai kelas control sekaligus kelas eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yaitu penelitian untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh pembelajaran. Hasil penelitian dan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis puisi satire dengan pembelajaran konvensional berada pada tingkat cukup. Tersebut dapat terlihat pada taraf rata-rata 64,78 dan nilai tertinggi 85, sedangkan 70, serta rendahnya adalah 60. Hal tersebut dapat dilihat pada taraf rata-rata 86 dan nilai tertinggi siswa pada nilai 100, sedangkan 80, serta terendahnya adalah 65. Berdasarkan uji hipotesis ditemukan bahwa t_0 yang diperoleh lebih besar t_t yaitu $7,61 < 2,00$ (taraf signifikansi 5%).

Kata kunci : Metode *Inquiri Based Learning (IBL)*, Kemampuan Menulis Puisi Satire

PENDAHALUAN

Karya sastra merupakan hasil cipta atau karsa yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa sebagai media penyampaian. Bersifat imajinatif artinya mengandung satu daya ungkap yang besar dalam melukiskan atau mengungkapkan hakikat kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra ini adalah puisi.

Puisi adalah karya sastra hasil buah pikiran manusia. Puisi bisa tumbuh dari lingkungan apa, dan bagaimana.

Puisi berasal dari perasaan yang dalam dan kemudian diproses menjadi pemikiran yang luas sehingga terbentuklah kata-kata indah yang berhasil membentuk diri menjadi karya sastra. Karya berwujud puisi pada gilirannya identik dengan riwayat hidup, pernyataan-pernyataan pengarang dianggap sebagai suatu kebenaran, biografi mensubornasikan karya. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Setiap puisi pasti

berhubungan dengan penyairnya, karena puisi diciptakan dengan mengungkapkan diri penyair sendiri. Di dalam puisi lirik memberikan tema, nada, perasaan, dan amanat. Rahasia dibalik majas, diksi, imaji, dan kata konkret, dan verifikasi akan ditafsirkan dengan tepat jika kita berusaha memahami rahasia penyairnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa di sekolah. Melalui keterampilan menulis, siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dalam berpikir dan beraktivitas sebanyak mungkin menuangkan ide-ide yang dimilikinya ke dalam bahasa tulis.

Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti keterampilan reseptif yaitu menyimak serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, dan tanda baca. Pemahaman berbagai jenis karangan paragraf dan pengembangannya. Salah satu bagian karya sastra adalah puisi yang memiliki nilai keindahan dalam setiap untaian kata-katanya dan mampu mengungkapkan sesuatu yang ada dalam hati penciptanya. Pada prinsipnya puisi merupakan ekspresi jiwa seorang penyair atau penulisnya.

Menulis puisi adalah salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai peserta didik. Di dalam kurikulum bahasa Indonesia, menulis puisi terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas X yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi satire/puisi sindiran. Pembelajaran menulis puisi satire adalah gaya ejekan yang menetapkan nada dan makna suatu karya.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru masih bersifat konvensional: hasil belajar siswa rendah dalam menulis puisi sindiran; pemahaman siswa tentang puisi masih lemah; siswa tidak terbiasa menulis puisi sindiran; siswa kurang latihan sehingga

hasil belajar menulis puisi sindiran tidak tercapai. Siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Ajaran 2016/2017 kesulitan dalam menemukan ide-ide dan menulis suatu puisi tertentu. Sehingga menyebabkan siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Ajaran 2016/2017 kurang minat dalam menulis puisi. Siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Ajaran 2016/2017 juga kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal ini bisa dilihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, bahkan kurang mampu dalam mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pembelajaran menulis.

Oleh karena itu peranaan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajar yang konduktif untuk digunakan metode *Inquiry*. Metode *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaktif edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang di bimbing. Proses interksi ini akan berjalan dengan baik, jika siswa lebih aktif di dibandingkan dengan gurunya. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan dengan adanya penggunaan metode ini, dapat menjadikan siswa untuk bisa mengembangkan ide-idenya dalam menulis puisi tersebut. Adapun judul yang sesuai permasalahan tersebut yaitu "Pengaruh Metode *Inquiry Based*

Learning Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Ajaran 2016/1017.

Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian karena di dalamnya diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang teliti. Arikunto (2006:107) mengatakan, "Kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Hipotesis juga merupakan kemungkinan jawaban terhadap persoalan yang sedang diteliti, dan setiap hipotesis yang diajukan harus diuji tersendiri untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut sesuai bukti yang dapat disimpulkan.

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh hasil belajar melalui penerapan metode *Inquiri Based Learning* terhadap menulis puisi satire pada siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi

Ho : Tidak ada pengaruh hasil belajar melalui penerapan metode *Inquiri Based Learning* terhadap menulis puisi satire pada siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Teknik Analisis Data

Tes ini akan diberlakukan untuk pre-test dan post-test. Menghitung rata-rata (mean), Standar Deviasi, dan Standar Error. Rata-rata (mean) variabel 1 dengan rumus: $M_x = \frac{\sum fx}{N}$, Menghitung Standar Deviasi Variabel 1 dengan rumus $SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$, Menghitung Standar Error variabel 1 dengan rumus $SE_{M_x} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$, Mean rata-rata variabel II dengan rumus: $M_y = \frac{\sum fy}{N}$, Menghitung Standar Deviasi Variabel II dengan rumus $SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$, Menghitung Standar Error variabel 1 dengan rumus $SE_{M_y} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$,

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji lilifors. Langkah yang dilakukan sebagai berikut: Bilangan Baku (Z_i) $Z_i = \frac{Y-y}{s}$, demikian rumus untuk mencari Z_i , $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$, selanjutnya rumus mencari S (Z_i), $F(Z_i)$ dilihat dari tabel distribusi normal standart, $L = F(Z_i) - S(Z_i)$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Kriteria pengujianya $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka varians populasi adalah homogen.

Tabel 4.9 Harga-harga yang Perlu untuk Uji Bartlet

Sampel	DK	1/dk	Si	Log Si	(dk) Log Si
X	31	0,032	28,19	1,45	5,00
Y	32	0,031	21,99	1,34	4,09
Jumlah	63				9,09

Uji Hipotesis

$$\begin{aligned}t_o &= \frac{M_Y - M_X}{SE_{M1-M2}} \\ &= \frac{80,28 - 64,78}{1,33} \\ &= \frac{15,5}{1,33} \\ &= 11,65\end{aligned}$$

Setelah t diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dan dengan $dk = N - 1 = 33 - 1 = 32$. Pada tabel t dengan $dk = 32$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,03 dan signifikansi 1% = 2,72, karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $11,65 > 2,03$. Maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $11,65 > 2,00$ maka hipotesis nihil tidak ada pengaruh yang signifikansi ditolak dan hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *inquiri based learning* terhadap kemampuan menulis puisi satire oleh siswa X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan metode *inquiri based learning* terhadap kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian diatas dapat dipahami bahwa semakin baik penerapan metode *inquiri based learning* tahun pembelajaran 2016/2017.

Pembahasan Penelitian

Hasil rata-rata kemampuan menulis laporan penelitian perjalanan oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode *inquiri based learning* adalah 80,28 dengan simpangan baku sebesar dari jumlah siswa sebanyak 33 orang. Data dimasukkan dalam termasuk kategori, yaitu kategori sangat tinggi 7 orang atau

21,21% dan kategori tinggi sebanyak 26 orang atau 78,78%. Identifikasi nilai kelas eksperimen di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori tinggi. Uji normalitas nilai kelas eksperimen dengan uji Lilifors $L_{hitung} = 0,07$, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 33$ maka nilai kritik melalui uji Liliefors $L_{tabel} = 0,154$. Ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $0,07 < 0,154$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi satire siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode konvensional, yakni sebesar 64,78, simpang baku sebesar 4,69. Kecenderungan nilai kontrol ini identifikasi kecenderungan masuk kategori, yaitu kategori tinggi sebanyak 9 orang atau 28,12% dan kategori cukup sebanyak 23 orang atau 71,87%. Identifikasi nilai kelas kontrol di atas termasuk normal dalam kategori wajar. Karena kategori yang paling banyak adalah kategori cukup. Uji yang digunakan uji normalitas nilai kontrol ialah nilai kritis melalui uji Lilifors, diperoleh $L_{hitung} = 0,1838$, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$, maka Lilifors diperoleh $L_{tabel} = 0,154$. Ternyata $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,1838 > 0,154$ ini membuktikan bahwa data nilai kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah t diperoleh, selanjutnya dikonsultasi dengan tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dan dengan $dk = N - 2 = (33 + 32) = 65 - 2 = 63$. Pada tabel t dengan $dk = 63$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65, karena t_o yang diperoleh lebih besar dari $t_t = 11,65 > 2,00$. Maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *inquiri based learning* terhadap kemampuan menulis puisi satire oleh

siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun pembelajaran 2016/2017.

Kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode *inquiry based learning* memiliki nilai tertinggi adalah 90, nilai sedang adalah 86, dan nilai terendah adalah 73. Sedangkan kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode konvensional memiliki nilai tertinggi adalah 76, nilai sedang adalah 70, dan nilai terendah adalah 60.

Hasil di atas telah menunjukkan bahwa metode *inquiry based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun pembelajaran 2016/2017. Hal ini disebabkan bahwa metode *inquiry based learning* lebih maksimal hasilnya karena siswa akan terlatih dalam menemukan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun pembelajaran 2016/2017. Melalui metode *inquiry based learning* ini hasil yang diperoleh siswa lebih baik dibandingkan metode pembelajaran yang lainnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan metode *inquiry based learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 64,78. Nilai tertinggi adalah 76, nilai sedang adalah 70, nilai terendah adalah 60.
2. Kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode *inquiry based learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 80,28. Nilai tertinggi adalah 90, nilai sedang adalah 80, nilai terendah adalah 73.
3. Ada pengaruh yang signifikan metode *inquiry based learning* terhadap kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,65 > 2,00$ maka hipotesis alternatif (H_a) yaitu terhadap pengaruh yang signifikan metode *inquiry based learning* terhadap kemampuan menulis puisi satire oleh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Tahun Pembelajaran 2016/2017 diterima.

Saran

1. Bagi siswa harus lebih giat belajar, untuk meningkatkan kemampuan belajarnya
2. Guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Swasta Al-Ma'shum Sidodadi disarankan menggunakan metode *inquiry based learning* dalam menulis puisi satire untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi Kepala Sekolah dapat selalu memberikan izin untuk penelitian lainnya melakukan penelitian di sekolah tersebut
4. Bagi Sekolah dapat memberikan sumbangan yang baik dengan menggunakan metode *inquiry based learning* dalam menulis puisi satire dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa pada khususnya.
5. Kepada peneliti lain mengkaji metode pembelajaran yang lain

untuk melakukan penelitian mengenai materi kemampuan menulis puisi satire.

Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.